

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sehingga memperoleh beberapa data dan akhirnya disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *burnout academic* siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri dengan responden yang berjumlah 40 siswa tergolong dalam kategori *sedang* yang dasar pengkategorianya berdasarkan pada perhitungan *true score*. Dengan *mean* sebesar 112,75 dan *standar deviation* sebesar 24,000 atau dengan jumlah persentase sebesar 32,54%. Jumlah tertinggi yaitu 22 responden yang berkategori *sedang* pada dimensi *low personal accomplishment*.
2. Tingkat *burnout academic* siswa kelas XI SMKN 1 Kota Kediri dengan responden yang berjumlah 40 siswa tergolong dalam kategori *rendah* yang dasar pengkategorianya berdasarkan pada perhitungan *true score*. Dengan *mean* sebesar 104,75 dan *standar deviation* sebesar 21,996 atau dengan jumlah persentase sebesar 30,24%. Jumlah tertinggi yaitu 20 responden yang berkategori *sedang* pada dimensi *low personal accomplishment*.
3. Sedangkan tingkat *burnout academic* siswa kelas XI MAN 2 Kota Kediri dengan responden yang berjumlah 40 siswa berada dalam kategori *sedang*, dihitung dengan dasar pengkategorian *true score*. Dengan *mean* sebesar 128,95 dan *standar deviation* sebesar 22,691 atau dengan jumlah persentase

sebesar 37,22%. Jumlah tertinggi yaitu 21 responden yang berkategori *tinggi* pada dimensi *depersonalization*.

4. Terdapat perbedaan tingkat *burnout academic* antara siswa kelas XI SMAN 2 Kota Kediri, SMKN 1 Kota Kediri, dan MAN 2 Kota Kediri. Dengan tingkat *burnout academic* siswa MAN 2 Kota Kediri lebih tinggi daripada siswa SMAN 2 Kota Kediri dan SMKN 1 Kota Kediri. Dan skor tingkat *burnout academic* tertinggi dialami oleh siswa MAN 2 Kota Kediri pada dimensi *depersonalization* yang berada pada kategori tingkat *tinggi* melalui penghitungan *true score*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, dapat diketahui bahwa *burnout academic* merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan siswa mengalami penurunan dalam prestasi akademiknya sekaligus menghambat perkembangan siswa dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal yang disampaikan di atas, dan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Lembaga Pendidikan
 - a. Dengan sangat hormat hendaknya lebih meningkatkan pengawasannya terhadap siswa baik dari segi proses pembelajarannya maupun hasil yang telah dicapai oleh siswa. Sehingga hal tersebut dapat mencegah dan menangani jika siswa didapati dalam kondisi mengalami *burnout academic*.

b. Dengan hormat, kepada kepala sekolah besar diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan untuk mengoptimalkan sekolah menjadi lebih baik.

2. Guru

Dengan keyakinan peneliti, seluruh guru maupun tenaga kependidikan telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan sangat baik. Namun alangkah baiknya tetap memberi pengawasan dan memantau bagaimana proses pembelajaran dalam setiap peserta didik dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Sehingga peserta didik akan merasa sangat beruntung bisa didampingi oleh guru maupun tenaga pendidik yang luar biasa dalam menuntun mereka.

3. Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dapat termotivasi lagi dalam proses pembelajarannya. Sehingga setiap kali menemukan permasalahan, siswa dapat lebih bijak mengambil suatu jalan keluar terkhususnya jika mengalami kondisi *burnout academic*.

4. Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi para siswa untuk belajar. Diharapkan dengan penelitian ini, orang tua dapat lebih baik lagi dalam mendampingi putra dan putrinya dalam proses belajar, terus memberikan dukungan, motivasi dan semangat agar terhindar dari kondisi *burnout academic*.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *burnout academic* ditinjau dari jenis sekolah yang berbeda, karena persentase perbedaan tingkat *burnout academic* antara siswa SMAN sebesar 32,54%, SMKN sebesar 30,24%, dan MAN sebesar 37,22%. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai tuntutan dan beban belajar yang dialami oleh siswa, yang mana tuntutan dan beban belajar tersebut menjadi penyebab siswa mengalami *burnout academic*. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memahami fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.